

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah, Kompleksitas, dan Belanja Modal terhadap Kelemahan SPI pada kabupaten/kota di Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kelemahan SPI. Pertumbuhan ekonomi ini diukur dengan jumlah PDRB. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi cenderung meningkat, diikuti dengan peningkatan kasus kelemahan SPI pada suatu daerah
- b. Ukuran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kelemahan SPI. Ukuran pemerintah ini diukur dengan jumlah total aset suatu pemerintah daerah. Semakin besar jumlah total aset maka semakin besar temuan kelemahan SPI. Pemerintah daerah dengan total aset yang besar memiliki risiko lebih besar untuk kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam penyalahgunaan aset
- c. PAD tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI. Hal ini karena jumlah PAD setiap pemerintah yang berbeda-beda sehingga, sulit untuk menentukan kategori besar atau kecilnya PAD suatu daerah maka pengaruh PAD terhadap jumlah temuan SPI tidak tergambar dengan jelas
- d. Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI. Kompleksitas daerah diukur dengan jumlah OPD. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan maupun penurunan OPD suatu pemerintah daerah tidak akan mempengaruhi banyaknya temuan kelemahan SPI.
- e. Belanja modal berpengaruh negatif terhadap kelemahan SPI. Hal ini mengidentifikasikan bahwa apabila belanja modal mengalami penurunan akan berdampak pada peningkatan kelemahan SPI.

- f. Pertumbuhan ekonomi, ukuran pemerintah, PAD, kompleksitas, dan belanja modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelemahan SPI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang diberikan peneliti:

- a. Dari penelitian ini diharapkan pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Selatan dapat terus meningkatkan kualitas pengendalian intern agar bisa mengurangi temuan kelemahan SPI, dengan cara pemisahan tugas dan review kinerja.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kelemahan SPI pemerintah daerah, seperti tingkat pendapatan yang diperoleh dari pemerintah pusat yaitu DAU dan DAK.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan cakupan jumlah sampel dengan memperluas wilayah penelitian tidak hanya di kabupaten/kota Sumatera Selatan.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode/tahun pengamatan. Sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya/tergeneralisasi.